

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat melalui pendekatan *cross-sectional*, yaitu akan dilakukan observasi pada waktu tertentu atau pengambilan data sekaligus secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan lembar kuesioner secara langsung. Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan suatu pertanyaan berupa formulir, yang diajukan secara tertulis pada masyarakat yang nantinya akan diisi secara mandiri (Notoatmodjo, 2018:141).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang, Tulang Bawang Barat sejumlah 5.641 penduduk dengan 1.684 kepala keluarga (KK).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018:115). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *door to door* dengan mengunjungi responden secara langsung dari rumah ke rumah (Notoatmodjo, 2018:152). Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan berdasarkan serangkaian pertimbangan yang telah diatur secara sistemis oleh peneliti, rangkaian pertimbangan tersebut meliputi sifat dan ciri populasi yang sudah diketahui terlebih dahulu, proses pengambilannya yaitu diawali dengan tahap identifikasi keseluruhan karakteristik dari populasi oleh peneliti dengan diadakannya

studi pendahuluan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti kemudian menetapkan sampel dari anggota populasi tersebut yang memenuhi kriteria yang diatur oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018:124).

Berdasarkan penelitian (Husen, 2023:3) penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* adalah teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus *slovin* digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, untuk perhitungan besar jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10% (e = 0,1)

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e^2)} \\ &= \frac{5.641}{1 + 5.641 (0,1^2)} \\ &= \frac{5.641}{1 + 5.641(0,01)} \\ &= \frac{5.641}{1 + 56,41} \\ &= \frac{5.641}{57.41} \\ &= 98,25 \approx 100 \text{ responden.} \end{aligned}$$

Jumlah responden yang diambil di Desa Kibang Budi Jaya adalah 100 responden dari total populasi sembilan RK yang berada di Desa Kibang Budi Jaya dengan jumlah penduduk 5.641 dan 1.684 kepala keluarga (KK).

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga di Desa Kibang Budi Jaya

No.	Dusun/suku	Jumlah penduduk	Jumlah KK
1.	RK 1	965	249
2.	RK 2	335	113
3.	RK 3	738	247
4.	RK 4	434	118
5.	RK 5	502	126
6.	RK 6	669	193
7.	RK 7	705	229
8.	RK 8	814	222
9.	RK 9	479	187
Jumlah total		5641	1684

Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$RK\ 1 = \frac{965}{5,641} \times 100 = 17,10 \rightarrow 17 \text{ responden}$$

$$RK\ 2 = \frac{335}{5,641} \times 100 = 5,93 \rightarrow 6 \text{ responden}$$

$$RK\ 3 = \frac{738}{5,641} \times 100 = 13,08 \rightarrow 13 \text{ responden}$$

$$RK\ 4 = \frac{434}{5,641} \times 100 = 7,69 \rightarrow \text{responden}$$

$$RK\ 5 = \frac{502}{5,641} \times 100 = 8,89 \rightarrow 9 \text{ responden}$$

$$RK\ 6 = \frac{669}{5,641} \times 100 = 11,85 \rightarrow 12 \text{ responden}$$

$$RK\ 7 = \frac{705}{5,641} \times 100 = 12,49 \rightarrow 13 \text{ responden}$$

$$RK\ 8 = \frac{814}{5,641} \times 100 = 14,43 \rightarrow 14 \text{ responden}$$

$$RK\ 9 = \frac{479}{5,641} \times 100 = 8,49 \rightarrow 8 \text{ responden}$$

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

- 1) Masyarakat yang pernah atau sedang menggunakan antibiotik.
- 2) Masyarakat yang menetap di wilayah Desa Kibang Budi Jaya.
- 3) Masyarakat yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Berusia 17-65 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dari setiap anggota populasi yang tidak bisa diambil untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

- 1.) Masyarakat yang tidak bersedia diwawancarai.
- 2.) Tidak dapat menjawab kuesioner dengan tuntas atau tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2025 yang dilakukan survei secara langsung ke Desa Kibang Budi Jaya.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data primer melalui wawancara langsung terhadap responden yang pernah atau sedang menggunakan antibiotik. Pemberian kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung ke responden dalam bentuk beberapa pertanyaan melalui lembar kertas, dalam hal ini yang menjadi responden yaitu 100 masyarakat Desa Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Pengetahuan responden diukur melalui pemberian kuesioner kepada masyarakat dengan item beberapa pertanyaan terkait penggunaan antibiotik. Hasil pengisian kuisisioner tersebut akan diperoleh persentase data primer mengenai penggunaan antibiotik pada masyarakat di Desa Kibang Budi Jaya, dengan klasifikasi dalam kategori pengetahuan baik 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang $\leq 55\%$. Data primer yang sudah didapatkan tersebut kemudian diolah dengan menggunakan skala *Statistical Program for Social Sciene* (SPSS) tipe 29, sebelum menganalisis data menggunakan SPSS data responden perlu diubah menjadi bentuk nominal dengan memberikan skor atau kode sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.

Prosedur kerja dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti melakukan survei pra-penelitian di Desa Kibang Budi Jaya.
2. Peneliti menyiapkan proposal dan kuesioner.

3. Mengurus surat perizinan penelitian dari kampus untuk diajukan ke kepala Desa Kibang Budi Jaya.
4. Meminta kesediaan responden untuk dijadikan sampel penelitian.
5. Memberikan lembar kuesioner yang dilakukan menggunakan metode *door to door* atau dari rumah ke rumah.
6. Melihat jawaban yang diisi oleh responden pada lembar kuesioner.
7. Pengolahan dan analisis data
8. Menyajikan data.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah cara atau proses dalam mengolah data hal ini penting karena data yang didapat langsung dari penelitian merupakan data mentah atau belum mampu memberikan informasi apapun. Proses ini diperlukan mengolah data agar mendapatkan hasil penyajian data dan kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2018: 171).

Data yang diperoleh yaitu karakteristik dan tingkat pengetahuan responden, kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data, selanjutnya membuat tabulasi yaitu memasukan data kedalam bentuk tabel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pemeriksaan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner data yang diperoleh dilakukan pengecekan kembali untuk diproses lebih lanjut, apabila terdapat jawaban yang kurang lengkap maka dilakukan pengambilan data ulang sehingga dapat dituliskan dengan benar (Notoatmodjo, 2018:176).

b. Coding

Coding merupakan langkah setelah *editing*, yaitu pengubahan data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177). Pada data pengetahuan dilakukan pemberian kode dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin
 - 1 = Laki-laki
 - 2 = Perempuan
- 2) Usia
 - 1 = 17-25 tahun
 - 2 = 26-45 tahun
 - 3 = 46-65 tahun
- 3) Pekerjaan
 - 1 = PNS
 - 2 = Wiraswasta
 - 3 = Petani
 - 4 = Buruh
 - 5 = IRT
 - 6 = Pelajar
 - 7 = Tidak bekerja
 - 8 = Lainnya
- 4) Tingkat Pengetahuan
 - 1 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 3 = Kurang

c. *Entry data*

Peneliti memasukan data hasil penelitian untuk diolah menggunakan komputer (Notoatmodjo, 2018:177).

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan, periksa data ada kesalahan saat memasukan di dalam komputer (Notoatmodjo, 2018:178).

e. *Tabulating*

Peneliti melakukan klasifikasi data sesuai variabel yang diteliti untuk mempermudah proses analisis data.

2. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel seperti persentase responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pekerjaan, demikian juga tingkat pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik pada masyarakat Desa Kibang Budi Jaya (Notoatmodjo, 2018:182).

Rumus perhitungan:

- a. Frekuensi dan distribusi berdasarkan karakteristik responden:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik})}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Penilaian kuesioner berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban benar

N = Jumlah skor soal

Keseluruhan 100% = Konstanta

- c. Klasifikais tingkat pengetahuan

berdasarkan (Nursalam, 2008) penentuan tingkat pengetahuan responden dapat dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan dalam kategori baik jika nilai mencapai 76-100%.
- 2) Tingkat pengetahuan dalam kategori cukup jika nilai mencapai 56-75%.
- 3) Tingkat pengetahuan dalam kategori kurang jika nilai mencapai $\leq 55\%$.

- d. Contoh perhitungan tingkat pengetahuan berdasarkan tujuan pertanyaan:

- 1.) Nama antibiotik.
- 2.) Indikasi antibiotik.
- 3.) Aturan pakai antibiotik.
- 4.) Cara mendapatkan antibiotik.
- 5.) Lama penggunaan antibiotik.

Masing-masing pertanyaan pada kuisioner terdiri dari dua soal yang digunakan untuk mengetahui persentase pengetahuan, jika responden menjawab benar satu dari dua soal tersebut maka perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{2} \times 100\%$$

$$P = 50\% \text{ (kategori pengetahuan kurang)}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah total skor keseluruhan

100% = Konstanta

- e. Contoh perhitungan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kibang Budi Jaya terhadap penggunaan antibiotik

Terdapat sepuluh soal pada kuesioner, jika responden berhasil menjawab tujuh soal untuk menentukan kategori kurang, cukup atau baik dilakukan perhitungan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$P = 70\% \text{ (kategori pengetahuan cukup)}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah total skor keseluruhan

100% = Konstanta

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan bahwa instrumen penelitian seperti kuisioner atau alat ukur lainnya memiliki kemampuan untuk mengukur variabel yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan

melibatkan kurang lebih 20 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusif yang sama dengan sampling (Notoatmodjo, 2018:164) dalam uji ini responden yang digunakan yaitu masyarakat Desa Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat, untuk mengetahui validitas kuisioner dilakukan dengan memasukkan data kedalam aplikasi SPSS.

Ketentuan hasil uji validitas:

- a. Bila kolerasi di atas atau sama dengan nilai r tabel maka pernyataan valid.
- b. Bila kolerasi kurang dari nilai r tabel maka pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah pertanyaan dianggap valid, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitasnya, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran lebih dari sekali terhadap masalah yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pertanyaan dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Notoatmodjo, 2018:168).

Penelitian ini reliabilitas diuji menggunakan metode *test-retest* yang dilakukan dengan cara mengukur menggunakan alat ukur yang sama pada responden yang sama, tetapi dengan jarak waktu yang berbeda antara pengukuran pertama dan kedua yaitu 15 hari. Reliabilitas diukur dengan melihat koefisien korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS (Notoatmodjo, 2018:168).

Ketentuan hasil uji reliabilitas:

- a. Bila koefisien kolerasi lebih besar dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua konsisten, sehingga instrumen disebut reliabel.
- b. Bila koefisien kolerasi lebih kecil dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua tidak konsisten, sehingga instrumen disebut tidak reliabel.